



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI PAUD ALAM

**Studi Deskriptif Kualitatif di PAUD
Model Pembelajaran Alam di Kota Bengkulu**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)**

OLEH :

**Asri Sudarmiyanti
NPM. A1I010038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PG PAUD)
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

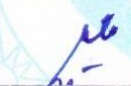

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam
Studi Deskriptif Kualitatif di PAUD Model Pembelajaran

Alam di Kota Bengkulu


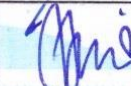
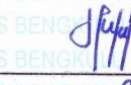



Nama Mahasiswa : Asri Sudarmiyanti

NPM : A11010038

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN

No	Nama Dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. H. M. Nasirun, M. Pd.</u> NIP. 195808191985031021 Ketua Program Studi		16-06-2014
2.	<u>Dra. Sri Saparahayuningsih, M. Pd.</u> NIP. 195909011985032002 Sekretaris Program Studi		26-06-2014

PERSETUJUAN PERBAIKAN DAN PENYEMPURNAAN DARI DEWAN PENGUJI SKRIPSI

No	Nama Dan Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. H. M. Nasirun, M. Pd.</u> NIP. 195808191985031021 Ketua Program Studi		16-06-2014
2.	<u>Dra. Sri Saparahayuningsih, M. Pd.</u> NIP. 195909011985032002 Sekretaris Program Studi		26-06-2014
3.	<u>Dr. Nina Kurniah, M.Pd.</u> NIP. 196210141986012001 Pembimbing 1		16-06-2014
4.	<u>Dra. Hj. Yulidesni, M.Ag.</u> NIP. 195707251985032001 Pembimbing II		18-06-2014
5.	<u>Drs. H. M. Nasirun, M. Pd.</u> NIP. 195808191985031021 Penguji Ahli I		16-06-2014
6.	<u>Drs. H. Norman Syam, M.Pd.</u> NIP. 195109191976031007 Penguji Ahli II		16-06-2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Asri Sudarmiyanti

Nomor Pokok Mahasiswa : A1I010038

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam

(Studi Deskriptif Kualitatif di PAUD Model Pembelajaran Alam di Kota Bengkulu)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari segala bentuk plagiat atau tindakan yang melanggar etika penulisan ilmiah.

Jika kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, semua akibat yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab saya sendiri dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku

Bengkulu, Juni 2014

Yang Menyatakan



Asri Sudarmiyanti

NPM. A1I010038

*Bacalah, dengan menyebut nama
Tuhanmu yang menciptakan.*
(Qur'an, 96:1)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan sehingga semua ini menjadi lebih bermakna.

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji syukur saya panjatkan kepada **Allah SWT** Tuhan Semesta Alam, tanpa izin-Nya segala jerih payah ini tidak akan ada gunanya. Shalawat serta salam saya ucapkan pula kepada teladan kami, **Rasulullah SAW**.

Terima kasih tak bertepi kepada **Bapak Suwardoyo** dan **Ibu Sumaenah** karena telah menjadi orangtua terbaik, yang tak pernah lelah memanjatkan doa tulus yang menguatkan. Semoga kelulusan ini menjadi salah satu hadiah terindah untuk kalian. Kepada **Bayu Sudarmaji**, **Cahyani Sudarmisiwi** dan **Dimas Sudarsono**, ketiga adik yang selalu memberikan dukungan dan walaupun kita sering meributkan hal-hal kecil, saya tahu kalian begitu menyayangi saya. Semoga studi kalian pun dimudahkan oleh-Nya.

Kepada **Renti Aprisyah**, sahabat terbaik yang juga menyebalkan, terima kasih telah senantiasa berada di sisi ketika saya membutuhkan. Segala semangat sekaligus perjuangan bersamamu tidak akan pernah saya lupakan.

Kepada para sahabat seperjuangan di Bengkoeloe Moeda Community, Kak **Hariyanto**, **Oty Damitri**, **Muhamad Allan Serunting**, **Ferdi Syahdani**, **Ari Yulingsyah**, **Rassela Malinda**, **Oky Alex**, **Ronald Muhammad**, **Hasyuni**, terima kasih atas kebersamaan yang senantiasa menguatkan. Saat-saat terbaik bersama kalian akan menjadi kisah klasik di masa depan yang selalu manis dikenang.

Kepada **Retno Setyoningrum**, **Tri Juli Hajani**, **Elsa Cindrya**, **Nurmaleni**, **Wiga Yuwiva**, **Fira**, **Vika**, **Indah**, **Rika**, **Eka**, **Rizki**, **Madya**, **Novita**, **Wika**, **Bella**, **Nike**, **Hida**, teman-teman seperjuangan di **Prodi PG PAUD FKIP UNIB**, terima kasih atas saat-saat paling indah di kampus tempat kita belajar bersama, semoga kesuksesan selalu mengiringi kita. Kepada **Ibu Nina Kurniah**, dosen pembimbing skripsi terbaik yang telah mengajarkan pada saya tentang pentingnya melakukan segala sesuatu dengan baik dan sepenuh hati. Kepada **Ibu Yulidesni**, terima kasih atas kesabarannya dalam memberikan bantuan dan semangat selama penyusunan skripsi.

Kepada teman-teman **KKN Unib periode 72 Desa Sumber Makmur**, Seluma. Para penakluk dempo, terima kasih telah menjadi wadah pembelajaran untuk menjadi lebih dewasa dan berani.

Kepada keluarga besar **UKM Jurnalistik FKIP** dan **Himapaud FKIP Unib**, terima kasih telah memberikan kesempatan bagi saya untuk banyak belajar dan berkembang.

Tidak lupa kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di dalam lembar ini, terima kasih banyak atas dukungan kalian. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua selama ini. Amin ya robbal al'amiin.

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI PAUD ALAM
(Studi Deskriptif Kualitatif di PAUD Model Pembelajaran Alam di Kota
Bengkulu)**

Oleh :
Asri Sudarmiyanti
A11010038

Abstrak

PAUD Alam merupakan sebuah layanan pendidikan bagi anak yang fokus pada kegiatan outdoor dan pembelajaran melalui interaksi langsung dengan alam. Konsep ini merupakan sebuah inovasi dibidang pendidikan anak. Belum banyak penelitian formal yang tersedia tentang pelaksanaan pembelajaran dan belum ada acuan kurikulum yang mengatur pembelajaran di PAUD alam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif pada PAUD alam yang terdapat di Kota Bengkulu yaitu PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia JAC. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi aktivitas pembelajaran, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran di PAUD Alam menggunakan spider web, lesson plan dan weekly plan, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan experiential learning dan metode outbound. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan observasi dengan menggunakan portofolio dan dituangkan dalam raport perkembangan dan raport narasi yang berisi detail perkembangan anak selama di PAUD.

Kata Kunci : PAUD Alam, Pembelajaran Inovatif, Pelaksanaan Pembelajaran

**LEARNING INSTUCTION IN NATURE KINDERGARTEN
(a qualitative desciptive study of nature-based kindergarten in Bengkulu)**

By
Asri Sudarmiyanti
A1I010038

Abstract

Nature-based kindergartens are preschool for children that focus on being outdoors and learning through interacting with nature. This concept is new and there is little formal research available about their learning instruction. The aims of this research is to describe the planning, learning instruction and evaluation in nature preschool. This study uses qualitative approach in two nature kindergarten in Bengkulu, PAUD Alam Mahira and Sekolah Alam Indonesia JAC. The data collected by activity observation, interview and documentation study. The research show that the planning instruction references are the school special curriculum, the learning instruction focus on religion value, leadership, children ability to do everything by theirselves and children character. Nature kindergartens also have special outdoors activities such as outbound and gardening. The evaluation was done with varied method and reported to parents with children development report and naration report consist children development detail about children activity in kindergarten.

Keywords : Nature Kindergarten, Inovative Instruction model, Learning Instruction

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat islam dan nikmat iman yang bisa dirasakan oleh peneliti hingga hari ini. Karena atas berkat rahmatNya lah Peneliti bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam” sebuah studi deskriptif kualitatif di PAUD dengan Model Pembelajaran Alam di Kota Bengkulu.

Selama menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Dr. Manap Soemantri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memberikan petunjuk hingga skripsi ini selesai.
3. Drs. H. M. Nasirun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus penguji pertama yang telah memberikan saran hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dr. Hj. Nina Kurniah, M.Pd, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Dra. Hj. Yulidesni, M.Ag, selaku dosen pembimbing pendamping yang banyak memberi masukan dan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
6. Drs. H. Norman Syam, M.Pd, selaku penguji kedua yang telah memberikan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
8. Kepala PAUD Alam Mahira dan Kepala Sekolah Alam Indonesia JAC dan juga guru-guru di kedua PAUD Alam yang telah banyak membantu peneliti dalam proses pengumpulan data.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan memberikan perbaikan dimasa mendatang. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan.

Bengkulu, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Pembelajaran	8
a. Pengertian Pembelajaran.....	8
b. Komponen-komponen Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran Alam	17
a. Pengertian Model Pembelajaran Alam	17
b. Landasan Pembelajaran Alam	20
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Alam	22
d. Pendekatan Pembelajaran Alam	22
e. Sekolah Alam Indonesia	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Khusus Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Latar Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data	31
E. Prosedur Pengumpulan data dan perekaman data	33
F. Analisis Data	35
G. Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Temuan	41
1. PAUD Alam Mahira	41

a. Perencanaan Pembelajaran	41
b. Pelaksanaan Pembelajaran	51
c. Evaluasi Pembelajaran	59
2. SAI JAC	61
a. Perencanaan Pembelajaran	62
b. Pelaksanaan Pembelajaran	71
c. Evaluasi Pembelajaran	79
3. Perbedaan dan Persamaan Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC	81
B. Pembahasan	85
1. Perencanaan Pembelajaran di PAUD Alam	85
2. Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam	90
3. Evaluasi Pembelajaran di PAUD Alam	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA	103
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	107
----------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	209
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	32
Tabel 4.1 Pelaksanaan pembelajaran khas di PAUD Alam Mahira.....	56
Tabel 4.2 Contoh <i>checklist</i> penelitian harian PAUD Alam Mahira	59
Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran khas di SAI JAC	76
Tabel 4.4 Perbedaan pembelajaran di Mahira dan SAI JAC	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bagan Alur Teknik Analisis Data.....	30
Gambar 3.2 Bagan Triangulasi Data	39
Gambar 3.3 Bagan Triangulasi Instrumen	40
Gambar 4.1 Struktur dan Muatan kurikulum PAUD Alam Mahira	43
Gambar 4.2 Pengembangan tema di PAUD Alam Mahira.....	46
Gambar 4.3 Pengembangan tema <i>my self</i> di PAUD Alam Mahira	47
Gambar 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam Mahira	51
Gambar 4.5 Format Rapor Narasi PAUD Alam Mahira	60
Gambar 4.6 <i>Spider web</i> tema <i>Colour Me Please !</i>	63
Gambar 4.7 Pilihan Pengembangan Tema di SAI JAC	65
Gambar 4.8 Aspek Pengembangan Tema di SAI JAC.....	67
Gambar 4.9 Pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC	72
Gambar 4.10 Lembar penilaian portofolio di TK B SAI JAC.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rangkuman Catatan Lapangan	107
Lampiran 2 Catatan Lapangan.....	109
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	132
Lampiran 4 Perencanaan program tahunan PAUD Alam Mahira.....	133
Lampiran 5 Perencanaan program semester PAUD Alam Mahira.....	137
Lampiran 6 Jadwal kegiatan PAUD alam Mahira.....	155
Lampiran 7 Rencana Kegiatan Mingguan PAUD Alam Mahira.....	158
Lampiran 8 Rencana Kegiatan Harian 1 PAUD Alam Mahira	159
Lampiran 9 Rencana Kegiatan Harian 2 PAUD Alam Mahira	162
Lampiran 10 <i>Spider Web</i> SAI JAC.....	164
Lampiran 11 <i>Weekly plan</i> SAI JAC.....	168
Lampiran 12 <i>Lesson plan</i> SAI JAC.....	171
Lampiran 13 Rapor PAUD Alam Mahira.....	175
Lampiran 14 Rapor Narasi PAUD Alam Mahira	181
Lampiran 15 Rapor hasil perkembangan SAI JAC	183
Lampiran 16 Assesmen Portofolio.....	191
Lampiran 17 Brosur Sekolah Alam	195
Lampiran 18 Foto Kegiatan dan observasi	199

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset bangsa yang paling berharga, karena pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi yang berkualitas begitupun sebaliknya. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 3 menyebutkan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pertama yang akan diterima seorang anak adalah pendidikan anak usia dini. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia kini mulai berkembang dengan pesat, termasuk di Kota Bengkulu banyak PAUD berdiri dengan berbagai model pembelajaran, strategi, metode ataupun pembelajaran khas yang sesuai dengan filosofi lembaga atau yayasan. Berkembangnya

banyak PAUD di Kota Bengkulu tentunya dapat menambah khasanah pendidikan di Bengkulu.

Meskipun mulai banyak bermunculan PAUD di Bengkulu, terdapat beberapa PAUD yang melupakan hakikat pendidikan anak yang sebenarnya. PAUD tersebut memberikan pengajaran yang melupakan hakikat pembelajaran anak dimana anak seharusnya belajar melalui bermain dan pembelajaran terjadi dengan menyenangkan, yang terjadi adalah pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Anak dituntut untuk segera bisa membaca, menulis dan berhitung sebelum sampai pada tahapan perkembangannya. Tidak sedikit anak merasakan kebosanan di sekolah karena justru tak bisa bermain di PAUD. PAUD dengan model pembelajaran tersebut melupakan prinsip belajar sambil bermain serta pembelajaran bagi anak yang seharusnya sesuai dengan bakat dan minatnya tanpa paksaan.

Berubahnya orientasi PAUD yang mengajarkan membaca, menulis dan berhitung bisa jadi dikarenakan tuntutan orang tua dan juga Sekolah Dasar yang banyak mengadakan tes baca sebelum masuk SD (Latif, 2013:30) sehingga banyak PAUD melupakan prinsip pembelajaran anak. Pendidikan berjalan sangat mekanis dan menganut prinsip *profit oriented*. Sekolah diorganisasikan seperti target utamanya adalah efisiensi. Akibatnya anak-anak hanya dididik untuk menjadi instrumen untuk meraih efisiensi (Suparwi, 2011:2).

Melihat realitas pendidikan tersebut, orang tua yang mulai mengerti tentang berbagai teori perkembangan anak berkat bantuan teknologi yang makin canggih (internet, televisi, majalah dan seminar) mulai mencari alternatif pendidikan bagi anak. Salah satu alternatif pendidikan anak usia dini yang dipilih orang tua adalah Sekolah Alam atau PAUD dengan model pembelajaran Alam.

PAUD Alam adalah PAUD dengan proses inspirasi yang menawarkan anak-anak kesempatan untuk berprestasi dan mengembangkan kepercayaan diri melalui pembelajaran langsung di lingkungan alam terbuka. (Murray & O'Brien, 2005:11). Konsep PAUD dengan pembelajaran Alam di Indonesia merupakan inovasi baru dibidang pendidikan. Perkembangannya dimulai dengan berdirinya Sekolah Alam yang digagas oleh Lendo Novo pada tahun 1993 dan terealisasi melalui Sekolah Alam Ciganjur pada tahun 1998 (Komunitas Sekolah Alam, 2005:3-6) Di Negara lain konsep ini lebih dulu dikenal dengan nama *forest kindergarten* atau *nature kindergarten*.

PAUD Alam merupakan konsep pendidikan berbasis alam semesta. Para penggagasnya meyakini bahwa hakikat tujuan pendidikan adalah untuk membantu anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Menjadi manusia yang tidak saja mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya tetapi juga memiliki kemampuan dasar yakni kemampuan membangun jiwa keingintahuan, melakukan observasi, membuat hipotesis serta berpikir ilmiah.

Menurut Soejono dalam Sujiono (2009:109) Pemikiran-pemikiran tentang pembelajaran berbasis alam telah berkembang jauh sebelum Sekolah ataupun PAUD Alam berdiri. Friedrich Froeble, tokoh pendidikan anak dari Jerman mulai membentuk *kindergarten* yang secara bahasa berarti taman bagi anak. Froeble adalah orang pertama yang memiliki ide untuk membelajarkan anak diluar rumah. Froeble menggunakan taman sebagai perluasan pandangannya terhadap dunia dan pemahamannya tentang pendidikan anak yang sedini mungkin harus diperkenalkan pada tiga hal : *God, Nature and Humanity*. (Froeble, 1897:7).

Sebagaimana namanya, PAUD Alam menggunakan alam semesta sebagai media dan sumber belajar. Bukan hanya dalam proses pembelajaran tapi juga dalam segi sarana dan prasarana. Tempat belajar anak disetting dengan nuansa alami sehingga anak mampu mencintai alam sekitar dan menghargai ciptaan Tuhan.

Hingga 2014, terdapat dua PAUD Alam di Kota Bengkulu. PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia cabang Bengkulu *Jenggalu Adventure Center* (SAI JAC). Keduanya memiliki kurikulum dan metode masing-masing yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Sampai saat ini belum ada standar PAUD Alam yang dikeluarkan kemendiknas, pada 2008 Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk PAUD Formal dan Nonformal. Model tersebut berisi pedoman dasar (bukan standar), bagi PAUD yang ingin menggunakan model pendidikan berbasis alam.

Model tersebut berisi kerangka filosofis, prinsip pembelajaran, pendekatan dan metode, media dan sumber serta pengorganisasian singkat. Namun belum jelas langkah-langkah pembelajaran kongkrit sebagaimana yang dilaksanakan di PAUD Alam. Ini menunjukkan masih miskinnya penelitian tentang PAUD Alam.

Berangkat dari hal diatas penulis melaksanakan penelitian dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam, sebuah studi deskriptif kualitatif pada PAUD dengan pembelajaran alam di Kota Bengkulu. Adapun lingkup dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada masing-masing PAUD. Dalam hal ini ada dua PAUD yang akan diteliti yakni PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia cabang Bengkulu JAC.

Melalui penelitian ini diharapkan akan tergambar inovasi pembelajaran yang terdapat di PAUD Alam mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran di PAUD Alam dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan di PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia JAC Cabang Bengkulu. Adapun pertanyaan penelitian Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di PAUD Alam ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam ?
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran di PAUD Alam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam di Kota Bengkulu.

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran di PAUD Alam.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai inovasi pendidikan anak usia dini di Indonesia khususnya mengenai PAUD berbasis alam. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai PAUD alam. Secara spesifik penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis bagi peneliti, lembaga dan masyarakat umum, berikut manfaat praktis penelitian ini :

- 1) Manfaat bagi peneliti untuk membuka wawasan baru tentang pendidikan alam bagi anak yang dituangkan dalam konsep-konsep sekolah alam.

- 2) Bagi lembaga sekolah diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas PAUD Alam agar lebih baik lagi dalam mengembangkan program pengajaran, pelaksanaan maupun evaluasi.
- 3) Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam sehingga menjadi pertimbangan khusus dalam memilih lembaga sekolah yang sesuai dengan perkembangan anak.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Darmawan dan Permasih (2011:128) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses membelajarkan siswa yang belajar. Pembelajaran (*Instruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada perubahan aktivitas dan perubahan positif subjek didik. Gagne dalam Sanjaya (2008:27) juga menyebutkan *instruction is a set of event that effect learners in such a way that learning is facilitated*. Pembelajaran adalah kumpulan kegiatan yang memberikan pengaruh kepada pembelajar dalam kegiatan belajar. Gagne menyebutkan bahwa dalam pembelajaran terjadi proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses terjadinya kegiatan dimana guru mengajar dan siswa belajar dalam aktivitas-aktivitas untuk memberikan perubahan kearah yang positif bagi siswa.

b. Komponen-Komponen Pembelajaran

Fathono dan Riyana (2011:147) menjelaskan bahwa konsep pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem

belajar ini terdapat komponen-komponen yaitu kurikulum, tujuan, materi atau bahan ajar, metode dan media, evaluasi, anak didik/siswa dan adanya pendidik/guru. Sebagai suatu sistem, masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen saling berinteraksi atau berhubungan aktif dan saling mempengaruhi.

Komponen-komponen tersebut secara keseluruhan berada dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, ketiganya akan saling mempengaruhi sehingga tiap aspeknya tak dapat dipisahkan. Berikut proses pembelajaran beserta komponen yang terlibat didalamnya :

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode, atau dengan kata lain cara mencapai tujuan. (Hamalik, 2009:213). Menurut Degeng dalam Uno (2011:3) perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada.

Selanjutnya Rusman (2011:76) menyebutkan aspek perencanaan pembelajaran terdiri dari alokasi waktu tiap pertemuan, menentukan kompetensi dasar, hasil belajar yang diharapkan,

indikator hasil belajar, merumuskan langkah-langkah pembelajaran, menentukan alat dan sumber yang diperlukan dan menentukan cara menilai hasil belajar berdasarkan hasil pembelajaran.

Hamalik (2009:221) menyebutkan dalam membuat suatu rencana mengajar, harus dipertimbangkan hal-hal berikut : 1) Tujuan yang dirumuskan dengan jelas, 2) Memilih dan menyusun secara baik bahan-bahan instruksional yang digunakan dalam mencapai tujuan khusus, 3) memilih metode mengajar dengan teliti, 4) alokasi waktu, 5) aplikasi berbagai bahan didalam sekolah dan situasi diluar sekolah, 6) Daftar bacaan bagi guru dan murid serta bahan-bahan pelengkap lainnya, 7) Evaluasi kemauan belajar dan 8) Saran-saran untuk adanya revisi.

Jika diimplementasikan kedalam pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini perencanaan pembelajaran terdiri dari alokasi waktu tiap kegiatan, menentukan tingkat capaian perkembangan, capaian perkembangan, indikator, membuat langkah-langkah pembelajaran serta menetapkan media dan sumber pembelajaran.

Adapun dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran, seorang guru harus bedasar pada kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum dalam pendidikan anak usia dini memiliki beberapa istilah dengan makna yang cenderung sama, Program kegiatan belajar bagi anak PAUD, menu pembelajaran anak usia dini,

menu generik anak usia dini dan stimulasi perkembangan anak usia dini (Balitbang, Depdiknas, 2002:28; Dodge&Colker 2000:5, GBPP, 1994:2, Sujiono&Sujiono, 2004:3; Direktorat PAUD Depdiknas, 2002:2; DepKes, 1997:92 dalam Sujiono, 2009:198)

Kurikulum dikembangkan dalam sebuah perencanaan pembelajaran. Soendjojo (2012:14) menyebutkan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan rencana pembelajaran bagi anak usia dini, diantaranya : 1) Rencana pembelajaran harus sesuai dengan indikator perkembangan anak, 2) rencana pembelajaran harus mengembangkan semua aspek perkembangan, 3) Rencana pembelajaran harus memuat rencana kegiatan yang membolehkan anak bereksplorasi sesuai dengan kebutuhan perkembangannya, 4) Rencana pembelajaran harus bersifat rasional, dapat dilaksanakan, dengan didukung oleh bahan dan alat yang dapat dimainkan anak, 5) Rencana pembelajaran dapat dibungkus oleh tema sebagai topik bahasan dan 6) Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk proyek yang dilaksanakan dalam sentra.

Selain pertimbangan tersebut, dalam menyusun rancangan pembelajaran, guru juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran pada anak usia dini. Menurut Catron dan Allen (1999:23) program pembelajaran yang utama adalah untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh serta terjadinya komunikasi interaktif. Kurikulum bagi anak usia dini haruslah memfokuskan pada

perkembangan yang optimal pada seorang anak melalui lingkungan sekitarnya yang dapat menggali berbagai potensi tersebut melalui permainan serta hubungan dengan orang tua dan orang dewasa lainnya. Selanjutnya mereka berpendapat bahwa seharusnya kelas-kelas bagi anak usia dini merupakan kelas yang mampu menciptakan suasana kreatif dan penuh kegembiraan.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan perencanaan program pembelajaran yang berdasarkan kurikulum yang digunakan di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC Bengkulu. Selanjutnya peneliti juga akan melihat kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Mulyasa (2012:21) pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana pembelajaran menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Menurut Darmawan dan Permasih (2011:133) kegiatan tersebut meliputi : 1) Kegiatan awal, 2) Kegiatan inti dan 3) Kegiatan akhir.

Kegiatan awal di PAUD menurut Sujiono (2009:229) meliputi bernyanyi, berdoa dan mengucapkan salam (kegiatan pembiasaan), bercerita tentang pengalaman anak, membicarakan tema dan subtema

serta melakukan kegiatan fisik atau motorik yang dapat dilakukan didalam dan diluar kelas.

Kegiatan inti menurut Tim pengembang MKDP (2011: 133) adalah kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar, melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan. Adapun Chatib (2011: 87) membagi proses pembelajaran kedalam dua tahap besar yaitu apersepsi dan strategi atau metode yang digunakan.

Menurut Chatib (2011: 81) apersepsi yang dilakukan guru sebelum belajar akan sangat berpengaruh pada pembelajaran secara keseluruhan. Apersepsi bisa disampaikan melalui bercerita, menampilkan media yang berhubungan dengan pembelajaran dan bertanya pengalaman anak dengan media tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Apersepsi dilakukan untuk menarik rasa ingin tahu anak dan membuat anak bersemangat dalam belajar.

Selanjutnya tahap kedua adalah strategi atau metode yang digunakan. Metode pembelajaran dalam kegiatan utama atau kegiatan inti dipilih berdasarkan kegiatan yang telah direncanakan oleh guru. Menurut Moeslichatoen (2004:7) metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan selanjutnya moeslichatoen menyebutkan beberapa metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran di PAUD adalah metode bermain,

metode karyawisata, metode bercakap-cakap, metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita, dan metode pemberian tugas.

Kegiatan akhir, yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu. Aqib (2013: 89) menyebutkan bahwa menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menutup pelajaran inti. Komponen menutup pelajaran mencakup hal berikut : 1) Meninjau kembali dengan cara merangkum atau membuat ringkasan, 2) Mengadakan evaluasi penguasaan siswa, dengan meminta mereka mendemonstrasikan keterampilan, menerapkan ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat sendiri dan memberikan soal tertulis dan 3) Memberi tindak lanjut yang dapat berupa pekerjaan rumah, merancang sesuatu atau berkunjung ke suatu tempat.

Penelitian ini akan menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC Bengkulu berdasarkan temuan dilapangan dengan mempertimbangkan dua aspek yakni 1) kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran dari awal hingga akhir dan 2) Metode dan Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD Alam.

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan muara dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan merupakan suatu komponen proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2008:77) evaluasi

pembelajaran merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar dalam periode tertentu. Sudiono (2011:2) menambahkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk menentukan kemajuan dari tujuan yang telah ditentukan. Selanjutnya dalam konteks pembelajaran pada pendidikan anak usia dini evaluasi pembelajaran bisa diartikan sebagai proses pengumpulan data dasar dan menelaah tercapai atau tidaknya perkembangan anak sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Menurut Waseso (2011:1.25) ada enam prinsip evaluasi pembelajaran, yaitu: komprehensif, reliabel, *valid*, objektif, kontinu dan bermakna. Reliabel berarti memiliki tingkat kepercayaan tinggi tanpa banyak dipengaruhi unsur waktu dan penilai. *Valid* artinya menilai secara tepat apa yang akan dievaluasi dengan mengupayakan alat yang tepat. Objektif artinya informasi dalam evaluasi ditafsirkan apa adanya dan sesuai dengan kenyataan. Kontinu artinya dilakukan secara berkesinambungan dalam jangka waktu yang cukup sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sedangkan bermakna artinya evaluasi harus memiliki kegunaan dalam pembelajaran secara keseluruhan untuk perbaikan dan peningkatan.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi adalah perincian terhadap tujuan evaluasi dalam lembaga, tujuan evaluasi dalam tiap aspek perkembangan, metode yang digunakan, alat

evaluasi yang digunakan, kriteria dan skala yang dipergunakan serta jadwal evaluasi.

Menurut Waseso (2011:1.3) untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan guru membutuhkan informasi yang didapat dari asesmen. Selanjutnya dijelaskan asesmen adalah proses mengumpulkan data bukti dan menelaah kebutuhan, keunggulan, kemampuan dan deskripsi pencapaian perkembangan anak dalam kegiatannya di PAUD.

Menurut Yus (2005:53) untuk melakukan asesmen, guru harus mempersiapkan Metode dan alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh data. Diantaranya adalah dengan menggunakan 1) Metode Tes dengan alat penilaian berbentuk tes, 2) Metode Non Tes antara lain pemberian tugas, percakapan, observasi, portofolio dan penilaian diri sendiri. Adapun alat-alat penilaian yang bisa digunakan adalah format tugas, daftar cek, skala penilaian, catatan anekdot, daftar ceklis dan portofolio.

Setelah pengumpulan dan perekaman data penilaian dilakukan, data dikumpulkan dan ditentukan nilainya untuk kemudian dievaluasi secara keseluruhan baik proses maupun hasil sejauh anak berkembang dalam setiap aspek perkembangan. Laporan hasil evaluasi diserahkan kepada orang tua siswa dalam bentuk raport.

Dalam penelitian ini, aspek evaluasi pembelajaran yang dilihat adalah 1) Metode atau teknik evaluasi yang digunakan di PAUD

- Alam, 2) Alat evaluasi/asesmen yang digunakan di PAUD Alam dan
3) Raport hasil belajar siswa.

2. Model Pembelajaran Alam

a. Pengertian Model Pembelajaran Alam

Joyce dan Weil (1996:5) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas ataupun diluar kelas. Selanjutnya Menurut Chatib (2011:128) model pembelajaran adalah sebuah sistem proses pembelajaran yang utuh, mulai dari awal hingga akhir. Model pembelajaran melingkupi pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik pembelajaran.

Menurut Cree & McCree dalam MacEachren (2013:220) Model pembelajaran alam dapat terjadi dalam banyak setting dan bisa diidentifikasi kedalam banyak macam seperti *forest kindergarten*, *farm kindergarten*, *Field & forest kindergarten*, *nature kindergarten*, PAUD Alam dll.

Menurut Murray dan O'brien (2005:11) PAUD Alam atau adalah proses inspirasi yang menawarkan anak-anak kesempatan untuk berprestasi dan mengembangkan kepercayaan diri melalui pembelajaran langsung dilingkungan alam terbuka. Selanjutnya menurut Robertson, Borradaile & Alker (2009:13) PAUD Alam atau

Forest kindergarten/nature kindergarten adalah PAUD yang mempersiapkan pengalaman-pengalaman belajar bagi anak yang bertujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan, kepercayaan diri dan penghargaan pada diri anak serta keMahiran anak pada berbagai pengetahuan dan keterampilan.

Penggunaan lingkungan alam di PAUD Alam memang merupakan aspek utama sesuai dengan namanya. Hal ini senada dengan pernyataan Herbert dalam UNESCO (2008:63) yang menyebutkan lingkungan alam merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan tujuan, isi dan proses pendidikan pada anak usia dini.

Salah satu tujuan Pendidikan Anak Usia Dini diantaranya adalah membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungannya. Hachey dan Butler (2009:48) menyatakan bahwa pada dasarnya anak selalu tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih pada media dan kegiatan belajar alami seperti berkebun atau menanam tanaman.

Menurut Rusminah (2012:17) salah satu pengaturan lingkungan yang bisa dilakukan disekolah adalah melalui pengaturan lingkungan bermain *outdoor* yang bisa membuat anak untuk menghargai dan menyayangi alam sekitar. Selain itu Sabo (2010:60) juga mengatakan pembelajaran alam juga turut berkontribusi

memperkenalkan anak pada permasalahan lingkungan yang terjadi di bumi dan membuat anak akan lebih menyayangi bumi dan mempelajari cara menjaganya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis alam merupakan suatu rencana atau pola untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran langsung di alam terbuka. Pemikiran utama dari PAUD Alam adalah untuk memberikan kesempatan bagi anak untuk meluangkan waktu bermain di pengaturan alam. Anak diberi kesempatan untuk berada diluar ruangan (*outdoor*) dan belajar melalui bermain langsung dari alam. Pengaturan alam tersebut juga termasuk penggunaan media dan sumber pembelajaran alam serta pengorganisasian pembelajaran alam untuk membantu anak tumbuh dan berkembang.

b. Landasan Pembelajaran Alam

Menurut Peterson (2013: 13) landasan tentang pembelajaran alam banyak berkembang di Eropa. Salah satu figur kunci dari pembelajaran alam adalah Froeble yang memperkenalkan *kondergarten* yang secara literasi berarti taman untuk bermain dan belajar. Penekanan pembelajaran *kindergarten* Froeble tertuju pada tiga aspek yang menurutnya harus dikenal anak sejak dini. *God, Nature and Humanity*. Sejak dini anak harus diajarkan mengenal tuhan

sebagai penciptanya. Alam sebagai tempatnya hidup dan rasa Kemanusiaan sebagai sifat sosial yang harus dimiliki untuk hidup berdampingan dengan orang lain.

Pandangan tentang pentingnya alam sebagai sumber utama pembelajaran juga disampaikan oleh Lighthart dalam Musbikin (2010:125) ia mengatakan sumber utama pembelajaran adalah lingkungan disekitar anak. Selanjutnya dijelaskan Lighthart menyajikan model pendidikan barang sesungguhnya, sebuah konsep yang kemudian memunculkan konsep pendidikan *back to nature school*. Ia mengajak anak untuk merasakan suasana pembelajaran sesungguhnya melalui belajar pada lingkungan alam sekitar. Lighthart juga mengatakan model ini akan menarik perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kekayaan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri.

Rousseau dalam Armstrong (2011:89) mengemukakan bahwa (1) pendidikan harus mengembangkan kemampuan-kemampuan alami atau bakat/pembawaan anak dan (2) pendidikan yang berlangsung dalam alam. Rousseau menekankan bahwa anak dilahirkan dengan insting alami untuk belajar dan pendidikanlah yang harus menghargai insting tersebut.

Pemikiran lainnya berasal dari Montessori, Dalam Spretz (2006) ia memperkenalkan konsepnya melalui *Casa dei Bambini* (*The*

House of Children) Inti dari metode yang diajarkannya ialah penyelenggaraan pendidikan yang didasarkan pada penghormatan luar biasa terhadap kemampuan anak untuk belajar tentang alam semesta tanpa campur tangan orang dewasa. Montessori dalam Hainstock (2002:11) juga memperkenalkan teori *The Absorbent mind* dimana anak terlahir sebagai makhluk berdaya serap informasi tinggi dan alam bisa menjadi media utama untuk bereksplorasi dan menyerap berbagai informasi. Montessori dalam Wortham (2006:56) meyakini pentingnya pembelajaran aktif yang alam dimana guru berperan sebagai pembimbing dalam perkembangan anak.

Berdasarkan landasan-landasan tersebut para pendidik anak usia dini meyakini pentingnya lingkungan alam sebagai sumber utama pembelajaran bagi anak. Pendidikan dengan setting alami yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan membuat anak mengeksplorasi lingkungan disekitarnya.

Pemikiran-pemikiran tersebut yang membuat para pendidik membuat inovasi pembelajaran dengan alam sebagai basis utama pembelajaran, di Indonesia inovasi tersebut dikenal dengan sekolah alam atau PAUD Alam.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Alam

Tim Pengembang Pusat Kurikulum Balitbang Pendidikan (2008:6) menyebutkan pembelajaran alam perlu memperhatikan

sejumlah prinsip, diantaranya : 1) Berpusat pada perkembangan anak dan optimalisasi perkembangan; 2) Membangun kemandirian anak; 3) Belajar dari lingkungan alam sekitar; 4) Belajar dan bermain dari lingkungan sekitar; 5) Memanfaatkan sumber belajar yang mudah dan murah; 6) Pembelajaran menggunakan pendekatan tematik; 7) Membangun kebiasaan berpikir ilmiah sejak usia dini; 8) Pembelajaran inspiratif, menarik, kreatif dan inovatif; dan 9) Memberikan ruang bagi anak untuk belajar serta aktif (*active learning*).

d. Pendekatan Pembelajaran Alam

Menurut Fachruddin (2010:188) pendekatan merupakan salah satu cara melihat dan memahami situasi belajar. Pendekatan merupakan suatu kegiatan yang meliputi proses perjalanan waktu, upaya untuk mencapai sesuatu dan dapat pula memiliki ciri sebagai sebuah jalan untuk melakukan sesuatu.

Pendekatan pembelajaran akan membantu guru menyusun dan mengembangkan kerangka berpikir tentang berbagai unsur dalam pembelajaran. Tim Pengembang Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (2008:8) menyebutkan beberapa pendekatan yang digunakan dalam model pembelajaran alam. Dalam model pembelajaran alam pendekatan yang digunakan adalah *child and learner centered* yakni dengan memandang kegiatan pembelajaran

bertumpu pada kesanggupan atau kemampuan anak sebagai individu yang belajar dan bertolak dari aktivitas anak.

Pendekatan lain yang digunakan adalah pendekatan *discovery* dan pendekatan proses. Pendekatan *discovery* memusatkan kegiatan pembelajaran pada upaya atau aktivitas anak didik untuk menemukan sendiri berbagai aspek pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang dirancang melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru dan nilai-nilai. Pendekatan proses lebih mengedepankan pentingnya proses belajar sebagai proses pemerolehan beragam pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan oleh anak sendiri.

Selanjutnya Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan tematik merupakan pendekatan yang mencoba untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai konteks dalam kehidupan anak sehari-hari. Cremin dalam Wortham (2006:190) menyebutkan Dewey sebagai pakar pendidikan pertama yang mengenalkan pembelajaran tematik pada era progresif. Dewey beranggapan bahwa kelas seharusnya menjadi miniature demokrasi dimana anak merasa terikat dengan proyek yang akan membantu mereka mengerti perannya dalam masyarakat/komunitas.

e. Sekolah Alam Indonesia

Perkembangan PAUD Alam di Indonesia berawal dari berdirinya Sekolah Alam. Sekolah Alam (SA) Indonesia pertama kali

beroperasi pada agustus 1998. Saat itu sekolah hanya memiliki 17 murid playgroup dan 3 murid kelas satu. Format sekolah yang tadinya dianggap aneh ini tak datang tiba-tiba. Ide bahwa proses belajar haruslah menjadi sebuah proses kreatif yang membebaskan berawal dari ide Lendo Novo, penggagas awal konsep SA (Komunitas Sekolah Alam, 2005:v).

Dalam kesehariannya tidak ditemukan proses belajar dalam artian formal. Tak ada bangku dan meja layaknya sebuah kelas. Mereka biasa duduk *selonjoran* dilantai *saung* mereka. Hubungan guru dengan anak juga berlangsung sangat akrab. Adapun pakaian yang digunakan di SA bukanlah seragam seperti halnya murid sekolah pada umumnya, tapi pakaian bermain lengkap dengan sepatu boot yang membuat anak leluasa mengeksplorasi lingkungannya. Keberagaman dipandang sebagai hakikat dari keunikan individu yang harus diakui dan dihargai, juga diyakini bahwa keseragaman tidak harus terletak pada apa yang dikenakan, tetapi pada akhlak, perilaku dan sikap, serta pada semangat belajar dan rasa ingin tahu mereka.

Untuk kegiatan di SA anak-anak diperkenalkan pada berbagai kegiatan seperti *Market Day*, hari saat seorang anak diajarkan untuk melakukan usaha jual beli dari dan untuk mereka. Ada juga *Out Tracking Fun Adventure* (OTFA) dan *Outing*, dua kegiatan yang mengenalkan dan mendekatkan anak pada proses dan bukan terpaku pada hasil.

Sekolah Alam berprinsip bahwa proses pembelajaran bisa berlangsung dimana saja, sesuai dengan konsep dan namanya, anak-anak lebih diarahkan untuk belajar langsung di alam. SA adalah sekolah dengan konsep alam semesta. Secara ideal, dasar konsep tersebut berangkat dari Qur'an dan Sunnah yang menyatakan bahwa hakikat penciptaan manusia adalah menjadi pemimpin, khalifah di muka bumi. Dengan begitu, para penggagas SA yakin bahwa tujuan pendidikan adalah membantu anak-anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter.

Setelah Sekolah Alam Indonesia (SAI), muncul sekolah dengan konsep alam lainnya. Salah satunya adalah TK Alam Lembah Parigi – Bogor. Lindawati (Komunitas Sekolah Alam, 2005:39) menggambarkan kegiatan di TK tersebut dari awal pembelajaran dimana kedatangan anak disambut oleh para guru dengan ucapan salam yang ramah. Anak-anak tidak diperkenankan ditunggu oleh orang tua atau pengasuh untuk membuat anak-anak menjadi mandiri.

TK alam mencoba menerapkan dengan benar prinsip anak sebagai sentral belajar. Mengajak siswa untuk belajar tidak dalam ruangan-ruangan yang kaku tapi di alam terbuka. Cara belajarnya menggunakan sistem *quantum learning* (Komunitas Sekolah Alam, 2005:41) sehingga para siswa tidak merasa dipaksa belajar malah justru ingin belajar dengan sendirinya. Anak-anak diajarkan untuk menyukai belajar terlebih dahulu, bukan dipaksa. Sehingga dengan

sendirinya anak akan membuka pikiran dan hatinya untuk belajar dan lebih mudah menerima materi yang diberikan guru.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Blancet Cohen dan Enid Taylor (2012) pada empat program di Kanada yang meneliti PAUD alam mengemukakan bahwa dengan pembelajaran outdoor, pembelajaran menjadi lebih kaya dan membuat anak mendapat kesempatan untuk bermain secara langsung dengan lingkungan sekitar. (*Early Education and Development Journal : Young Children and Educators Engagement & Learning Outdoors. a basic for right-based programming. Natasha Blanchet-Cohen, Enid Elliot. Taylor & Framas Group ILS. ISSN : 1040-9289*).
2. Penelitian yang dilakukan Schäffer dan Kistemann (2012) yang melakukan riset di 12 PAUD Alam/forest kindergarten di Jerman yang menunjukkan pembelajaran di PAUD Alam memberikan pengaruh positif bagi anak dalam aktifitas fisik, konsentrasi, kompetensi sosial dan perkembangan bahasa anak. *Schäffer, Silvia D. and Thomas Kistemann (2012). "German Forest Kindergartens: Healthy Childcare under the Leafy Canopy." Children, Youth and Environments 22(1): 270-279. Retrieved April 2014 from <http://www.colorado.edu/journals/cye>.*
3. Penelitian lainnya dilakukan oleh Ward Thompson (2008) mengemukakan bahwa pengalaman anak yang bersentuhan langsung

dengan alam dapat merubah sikap mereka baik kepada orang dewasa maupun sikap menghargai lingkungan. (*The Childhood factor-adult visits to green places and the significance of childhood experience. Ward Thompson. 2008:111-143. Environment and behaviour 40(1)*)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Murray dan O'Brien (2005) yang menyebutkan bahwa bagi anak-anak yang hidup di zaman modern, kontak dengan alam, kenyamanan saat berada di alam ataupun bermain bebas diluar ruangan seringkali terbatas. *Forest School* merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan anak pada isu tersebut sehingga anak-anak bisa menjadi sehat, aman, menikmati belajar dan mampu membuat kontribusi positif. (*Richard Murray & Liz O'Brien, Such enthusiasm—a joy to see, an evaluation of forest school in England. 2005. Forest Research England page 7*)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam di Kota Bengkulu adapun pelaksanaan pembelajaran dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di dua PAUD Alam di Kota Bengkulu yaitu PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia Cabang Bengkulu JAC.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan (Moleong, 2010:6).

Menurut tahap penjelasannya, penelitian Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam bersifat deskriptif. Peneliti menggunakan tipe deskriptif karena peneliti mencoba menggambarkan secara mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam. Pada tipe ini peneliti akan melaksanakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi mendalam terhadap subjek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi serta bentuk pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam.

C. Latar Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di dua PAUD Alam yang terdapat di Kota Bengkulu yaitu PAUD Alam Mahira dan SAI JAC Bengkulu. Berikut deskripsi singkat tentang kedua PAUD tersebut :

1. PAUD Alam Mahira

PAUD Alam Mahira terletak di Jalan Kinibalu VI kebun tebang Kota Bengkulu. PAUD Alam Mahira berdiri tahun 2006 dengan konsep TKIT. Ditahun berikutnya setelah berdirinya TKIT Mahira, dibentuk sebuah sekolah alam dengan konsep yang pertama di Bengkulu. Untuk PAUD tahun 2013 merupakan tahun pertama yayasan sekolah alam Mahira merubah konsep TKIT ke PAUD Alam. Visi PAUD Alam Mahira adalah “Menjadi pusat rujukan dalam dunia pendidikan di Bengkulu serta membentuk generasi yang cinta ilmu”.

2. SAI JAC Bengkulu

Sekolah Alam Indonesia cabang Bengkulu JAC (SAI JAC) terletak di jalan Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03 Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena Outbound Jenggalu Adventure centre. SAI JAC mulai berdiri tahun ajaran 2012/2013. Saat ini terdapat tiga kelas di SAI, TK A, TK B dan SD kelas 1. SAI JAC merupakan sekolah cabang dari Sekolah Alam Indonesia sehingga menggunakan kurikulum acuan dari pusat.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian berlangsung dari Mei – Juni 2014 berikut jadwal kegiatan penelitian :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4
1.	13 Mei 2014	Observasi Awal di PAUD Alam Mahira	Data berupa catatan observasi lapangan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira
2.	14 Mei 2014	Observasi kegiatan pembelajaran di PAUD Alam Mahira	Data yang diambil adalah catatan observasi kegiatan khas PAUD Alam Mahira yang dilaksanakan tiap hari Rabu yaitu Outbound dan kegiatan Kewirausahaan.
3.	16 Mei 2014	Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Co. Tim Kurikulum PAUD Alam Mahira serta pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran.	Data yang diambil adalah keterangan mengenai sejarah dan filosofi sekolah serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam Mahira.
4.	17-21 Mei 2014	Observasi kegiatan di PAUD Alam Mahira & Wawancara dengan guru PAUD Alam Mahira	Data yang diambil adalah catatan lapangan mengenai pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam Mahira.
5	22 Mei 2014	Observasi awal di SAI JAC	Data yang diambil adalah catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC
6.	23-29 Mei 2014	Observasi kegiatan di SAI JAC	Data yang diambil adalah kegiatan pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan di SAI JAC

1	2	3	4
7.	30 Mei 2014	Wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran di SAI JAC.	Data yang diambil adalah keterangan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SAI JAC
8.	1-4 Juni 2014	Observasi kegiatan pembelajaran di SAI JAC	Observasi untuk mengambil data lapangan dan menyesuaikan dengan keterangan yang telah diambil dari wawancara sebelumnya

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan untuk menjelaskan permasalahan penelitian dikumpulkan dari dua sumber utama yaitu sumber-sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi non partisipan dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini diambil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan tim kurikulum serta guru yang menjadi fasilitator di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC.

Data-data sekunder dikumpulkan dari hasil olahan data orang lain baik berupa dokumen, laporan, publikasi dan sebagainya (Suryabrata, 1998:85) dalam penelitian ini data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran seperti kurikulum, rencana program tahunan, rencana program bulanan, RPP, serta rapor yang menjadi catatan hasil belajar siswa untuk diserahkan kepada orang tua.

Data dan sumber data akan dituangkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian. Instrumen penelitian merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Penelitian
“Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam”**

No.	Tujuan	Aspek	Sumber Data	Teknik
1.	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yang digunakan di PAUD Alam 2. Perencanaan tahunan di PAUD Alam 3. Perencanaan Semester di PAUD Alam 4. Perencanaan Mingguan di PAUD Alam 5. Perencanaan Harian di PAUD Alam 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru -Tim Kurikulum PAUD Alam -Kurikulum -Program Semester -RKM & RKH 	<ul style="list-style-type: none"> -Wawancara -Studi Dokumentasi
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Awal pada pembelajaran di PAUD Alam 2. Kegiatan Inti pada pembelajaran di PAUD Alam 3. Kegiatan Akhir pada pembelajarn di PAUD Alam 4. Pendekatan dan Metode yang digunakan pada pembelajaran di PAUD Alam 	<ul style="list-style-type: none"> -Guru -Kepala Sekolah -Tim Kurikulum -Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> -Observasi -Wawancara -Studi Dokumentasi
3.	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Evaluasi yang digunakan di PAUD Alam 2. Alat Evaluasi yang digunakan di PAUD Alam 3. Raport laporan perkembangan anak 	<ul style="list-style-type: none"> -Rapor belajar siswa -Kepala Sekolah -Guru -Tim Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> -Wawancara -Studi Dokumentasi

E. Prosedur Pengumpulan Data dan perekaman data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari kata-kata, perbuatan dan dokumen-dokumen mengenai pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dituangkan dalam catatan lapangan. Sedangkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran dipelajari untuk dijadikan acuan dalam implementasi yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran.

1. Observasi Mendalam

Menurut Idrus (2009:101) Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk mendapatkan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan serta dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan tidak terlibat, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan objek penelitian. Hasil observasi ini dituangkan dalam catatan lapangan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu 1) Tempat, waktu dan judul kejadian. 2) Rekonstruksi suasana dan dialog 3) Tanggapan Pengamat atau peneliti.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berusaha menggali pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan kegiatan belajar di PAUD alam Mahira dan SAI JAC.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menurut Moleong (2010:186) adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2010:270). Adapun data yang digali melalui wawancara adalah data mengenai perencanaan, dalam hal ini tentang garis besar dan jenis-jenis perencanaan di PAUD Alam. Data selanjutnya adalah data mengenai pelaksanaan yang dalam wawancara mencoba menggali metode dan pendekatan yang digunakan di PAUD Alam. Selanjutnya data mengenai evaluasi yang dilakukan melalui wawancara berusaha mencari data mengenai metode dan alat evaluasi yang digunakan beserta cara sekolah menyampaikan hasil belajar dan perkembangan anak kepada orang tua. Hasil wawancara tersebut kemudian dituangkan peneliti kedalam catatan lapangan yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu 1) Identitas Narasumber 2) Pertanyaan dan Jawaban yang diberikan narasumber dan 3) tanggapan peneliti.

3. Dokumentasi

Bogdan dalam Sugiyono (2005:8) mengatakan bahwa studi dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa dokumen dan data tertulis, gambar (foto) dan karya-karya yang memberikan informasi bagi proses penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi difokuskan pada dokumen-dokumen terkait pembelajaran, seperti rancangan kegiatan tahunan, rancangan kegiatan bulanan, rancangan kegiatan harian, kurikulum khas paud alam dan rapor evaluasi siswa yang telah diisi guru.

Dalam penelitian ini, data yang diambil melalui studi dokumentasi berada di aspek perencanaan dan evaluasi. Pada aspek perencanaan peneliti memeriksa dokumen perencanaan pembelajaran seperti kurikulum, perencanaan tahunan, perencanaan semester, perencanaan mingguan dan harian, *lesson plan*, *weekly plan* dan *spider web*. Pada evaluasi pembelajaran peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk memeriksa data *portofolio* dan contoh-contoh lembar evaluasi milik sekolah.

F. Analisis Data

Penelitian Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Hiberman. Menurut Moleong (2007:237) analisis data kualitatif merupakan upaya mengidentifikasi ciri-ciri suatu objek dan kejadian oleh anggota-anggota budaya. Adapun analisis yang digunakan merujuk pada analisis interaktif

Miles dan Hiberman dalam Usman (2009:85-88) meliputi: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan observasi, catatan hasil wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dipilih dalam fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, proses pengumpulan data telah selesai dilakukan dan semua hasil catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontak. Ringkasan kontak berisi tentang uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, fokus dan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

Tahapan selanjutnya adalah mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan dan ringkasan kontak dibaca dan ditelaah sekali lagi secara seksama guna mengidentifikasi topik-topik liputan. Setiap topik liputan diberi kode yang menggambarkan topik tersebut. Topik perencanaan diberi "kode 1", untuk aspek kurikulum diberi kode 1.a, aspek perencanaan tahunan diberi kode 1.b, aspek perencanaan semester diberi kode 1.c, aspek perencanaan mingguan diberi kode 1.d, aspek perencanaan harian akan diberi kode 1.e. Topik yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran diberi "kode 2".

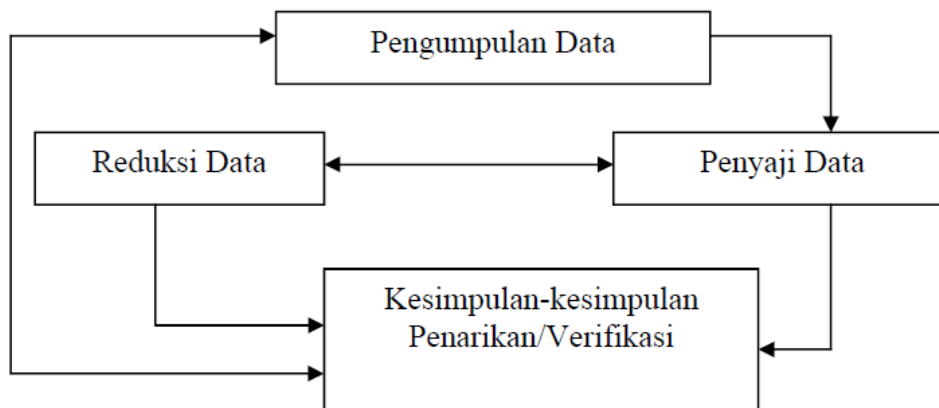
Aspek kegiatan dari awal hingga akhir akan diberi kode 2.a dan aspek metode yang digunakan di paud alam akan diberi kode 2.b. Topik yang berkaitan dengan evaluasi diberi “kode 3”. Aspek metode evaluasi yang digunakan akan diberi 3.a, aspek alat evaluasi yang digunakan akan diberi kode 3.b dan aspek raport hasil belajar dan perkembangan akan diberi kode 3.c.

3. Penyajian Data

Peneliti melakukan pengorganisasian data dalam bentuk penyajian data informasi berupa teks naratif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang didapat dari observasi dan wawancara dituangkan ke dalam catatan lapangan.

4. Kesimpulan

Pada tahapan ini, data yang telah diperoleh peneliti mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang telah didapat peneliti diproses dan dianalisis agar menjadi data yang dapat dirangkum dan selanjutnya menjadi suatu kesimpulan.



Bagan 3.1 Alur Teknik Analisa Data Model Interaktif Dari Miles Dan Hiberman

Sumber: Miles dan Hiberman dalam Usman (2009:85-89)

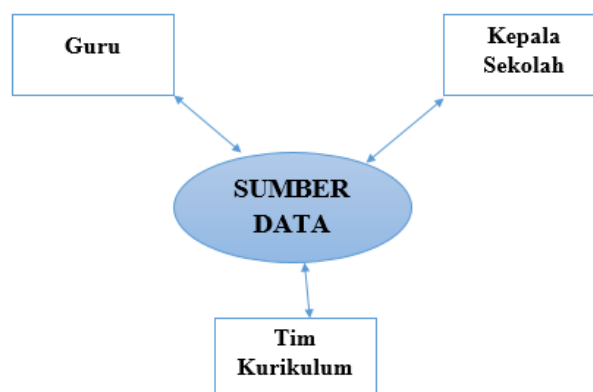
G. Keabsahan Data

Penelitian pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam akan menggunakan Triangulasi data sebagai keabsahan data. Menurut Moleong (2010:330) Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

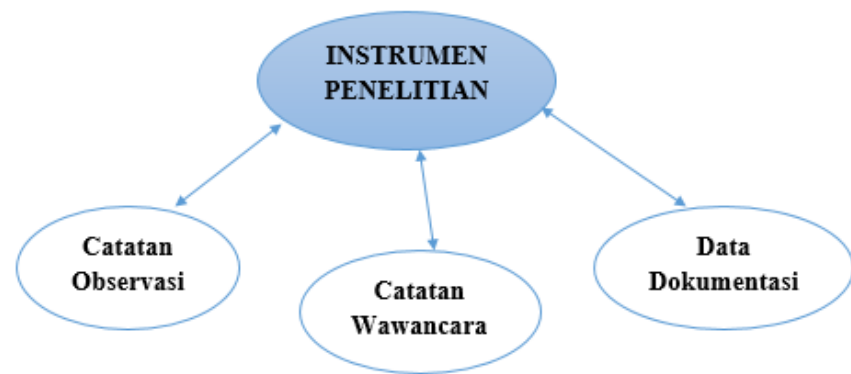
Hal ini dapat dicapai dengan jalan berikut: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, 5) Membandingkan

hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2010:331)

Dalam penelitian Pelaksanaan ini, peneliti menggunakan triangulasi data dengan cara membandingkan dokumen perencanaan dengan pelaksanaan dan evaluasi dilapangan, selain itu peneliti juga membandingkan hasil wawancara guru dan kepala sekolah mengenai konsep pembelajaran di PAUD Alam serta dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen mengenai pembelajaran di PAUD Alam.



Bagan 3.2 Triangulasi Sumber Data



Bagan 3.3 Triangulasi Instrumen